

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB UNDER-REPORTING TUBERKULOSIS DI SEKTOR SWASTA: EKSPLORASI KUALITATIF DI KOTA DENPASAR

Gede Wirabuana Putra^{1*}, Putu Erma Pradnyani²

¹ Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kartini Bali

² Program Studi kedokteran FK Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Article Info	ABSTRAK
<p>Article History: Received 19/09/2025. Revised - Accepted 30/09/2025.</p> <hr/> <p>Keywords: Tuberculosis, under-reporting, Surveillance, Private sector, PPM</p>	<p>Latar Belakang: <i>Under-reporting</i> kasus tuberkulosis (TB) di fasilitas kesehatan swasta tetap menjadi tantangan kritis dalam pencapaian target eliminasi TB 2030. Fenomena ini menghambat efektivitas sistem surveilans nasional dan berpotensi menciptakan beban ekonomi tersembunyi bagi penyedia layanan kesehatan swasta. Tujuan: Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan <i>under-reporting</i> TB di klinik swasta Kota Denpasar untuk mengembangkan rekomendasi perbaikan sistem pelaporan dalam kerangka kemitraan publik-swasta. Metode: Studi kualitatif eksploratif dilakukan menggunakan wawancara mendalam dengan 6 informan kunci dari 3 klinik swasta yang telah menandatangani MOU program Kemitraan Publik-Swasta (PPM) dengan Dinas Kesehatan Kota Denpasar. Pemilihan informan menggunakan <i>purposive sampling</i> hingga tercapai saturasi data. Analisis tematik diterapkan untuk mengidentifikasi pola dan tema utama faktor penyebab. Hasil: Analisis mengidentifikasi dua kategori utama faktor penyebab <i>under-reporting</i>. Faktor administratif meliputi: kompleksitas prosedur pelaporan yang dikeluhkan hampir seluruh informan, keterbatasan pelatihan staf yang memadai, supervisi rutin yang tidak optimal, minimnya insentif pelaporan, dan lemahnya koordinasi antar-institusi. Faktor teknis mencakup: keterbatasan kapasitas diagnostik yang dihadapi mayoritas klinik, kompleksitas sistem informasi pelaporan dengan komponen yang beragam, infrastruktur laboratorium yang belum memadai, dan instrumen pelaporan yang kurang sesuai dengan kebutuhan praktis. Sebagian besar informan melaporkan bahwa faktor-faktor tersebut menciptakan beban kerja dan biaya operasional tambahan yang tidak terdokumentasi dalam sistem akuntansi rutin mereka. Simpulan: Kompleksitas administratif dan keterbatasan teknis merupakan hambatan berlapis yang memerlukan pendekatan intervensi sistematis melalui penyederhanaan prosedur, penguatan kapasitas teknis, dan optimalisasi skema insentif dalam kerangka kemitraan publik-swasta untuk mendukung pencapaian target eliminasi TB nasional.</p> <p>ABSTRACT Background: <i>Under-reporting of tuberculosis (TB) cases in private healthcare facilities remains a critical challenge in achieving the 2030 TB elimination target. This phenomenon undermines national surveillance system effectiveness and potentially creates hidden economic burden for private healthcare providers. Objective:</i> To identify and analyze factors contributing to TB under-reporting in private clinics in Denpasar City to develop recommendations for improving reporting systems within the public-private partnership framework. Methods: A qualitative exploratory study was conducted using in-depth interviews with 6 key informants from 3 private clinics that have signed MOUs for</p>

*the Public-Private Partnership (PPM) program with the Denpasar City Health Office. Informant selection used purposive sampling until data saturation was achieved. Thematic analysis was applied to identify key patterns and themes of contributing factors. **Results:** Analysis identified two main categories of under-reporting factors. Administrative factors include: complex reporting procedures complained by nearly all informants, inadequate staff training, suboptimal routine supervision, minimal reporting incentives, and weak inter-institutional coordination. Technical factors encompass: limited diagnostic capacity faced by most clinics, complex information systems with diverse components, inadequate laboratory infrastructure, and reporting instruments that are not suited to practical needs. Most informants reported that these factors create additional workload and operational costs that are not documented in their routine accounting systems. **Conclusion:** Administrative complexity and technical limitations constitute multi-layered barriers requiring systematic intervention approaches through procedure simplification, technical capacity strengthening, and incentive scheme optimization within the public-private partnership framework to support achievement of national TB elimination targets.*

**Corresponding Author: (buanawira09@gmail.com)*
